

Pengaruh *Intangible Asset* dan Aktivitas Riset terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya terhadap Pergerakan Harga Saham: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Bella Sindi Luvita Riyani¹, Rio Johan Putra²

1, 2 Universitas 17 Agustus 1945, Program Studi Akuntansi
bellacindi354@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesian innovation organizations, this study takes a gander at how elusive resources and innovative work (Research and development) exercises influence organization execution and stock cost developments. This topic is important because innovation and intangible assets are important in the knowledge-based economy era. Using a quantitative procedure with the model are creating associations recorded on the IDX, this study looks at data from financial plan outlines, through and through gatherings, and company reports. The findings demonstrate that the organization's stock cost and presentation are significantly influenced by immaterial resources. The organization's presentation and stock cost are unaffected by research projects, which is unusual. The stock price itself has a significant impact on the company's performance in the interim.

Keywords: *Intangible Assets, Research Activities, Company Performance, and Stock Price Movements*

ABSTRAK

Pada perusahaan teknologi Indonesia, studi ini mengkaji bagaimana aset tak berwujud dan aktivitas penelitian dan pengembangan (R&D) memengaruhi kinerja perusahaan dan pergerakan harga saham. Mengingat pentingnya inovasi dan aset tak berwujud di era ekonomi berbasis pengetahuan, topik ini menjadi penting. Dengan menggunakan metodologi kuantitatif dengan contoh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI, studi ini meneliti informasi dari ringkasan anggaran, rapat dari atas ke bawah, dan laporan perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa sumber daya tak berwujud secara keseluruhan memengaruhi kinerja dan biaya saham perusahaan. Berbeda dengan norma, aktivitas penelitian pada dasarnya tidak memengaruhi kinerja dan biaya saham perusahaan. Sementara itu, kinerja perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh harga saham itu sendiri.

Kata kunci: *Intangible Assets, Aktivitas Riset, Kinerja Perusahaan, dan Pergerakan Harga Saham*

PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan saat ini, aset tidak berwujud (*intangible assets*) telah menjadi komponen krusial dalam menentukan nilai dan daya saing perusahaan. Karena kontribusinya yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan ekspansi ekonomi, aset tak berwujud semakin banyak dipertimbangkan. (Meifari, 2023) Keseriusan organisasi saat ini dan di masa mendatang tidak ditentukan oleh sumber daya imaterial, misalnya, nama merek dan kebebasan inovasi yang dilindungi.

(Naja et al., 2021). Sesuai dengan pentingnya sumber daya yang sulit dipahami, latihan kerja inovatif (penelitian dan pengembangan) juga berperan mendasar dalam memperluas pengembangan dan keseriusan organisasi. Kinerja inovasi dapat ditingkatkan melalui penelitian dan pengembangan (R&D), yang pada gilirannya mengarah pada pertumbuhan perusahaan di atas rata-rata. Investasi dalam R&D tidak hanya menghasilkan produk atau layanan baru, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, yang berujung pada peningkatan daya saing global (Mohammed & Ani, 2020).

Namun, situasi aktual di Indonesia menunjukkan bahwa banyak bisnis masih beroperasi secara konvensional. Menurut hasil survei yang dilakukan YouGov Indonesia, sekitar 75% bisnis di Indonesia masih menggunakan prosedur penggantian biaya tradisional atau manual. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada kesenjangan dalam adopsi teknologi dan praktik manajemen modern di kalangan perusahaan Indonesia (Faransahada & Wulandari, 2024). Pengelolaan bisnis dengan cara konvensional ini berpotensi menghambat pertumbuhan dan daya saing perusahaan, terutama di era digital yang penuh dengan ketidakpastian dan perubahan cepat. Cara berpikir dan budaya perusahaan yang masih konvensional cenderung menghambat pergerakan bisnis, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19 (Junaidi & Salim, 2021).

Penelitian ini menjadi sangat penting karena banyaknya perusahaan di Indonesia yang masih menggunakan metode konvensional dan pentingnya aset tak berwujud serta aktivitas R&D dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Aset tak berwujud adalah sumber daya yang tidak terkait dengan uang tunai tanpa substansi asli yang dijamin untuk digunakan dalam pembuatan atau rencana kerja dan barang dagangan atau untuk disewakan kepada orang lain, atau untuk tujuan regulasi, yang dapat dirasakan dan dibatasi oleh organisasi berdasarkan kejadian sebelumnya dan keuntungan moneter masa depan yang masih belum pasti. Untuk mendukung pertumbuhan dalam jangka panjang, aset tak berwujud harus diperiksa dan dikelola dengan tepat. (Luh et al., 2024) Motivasi di balik penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana varians nilai saham dipengaruhi oleh latihan penelitian dan sumber daya tak berwujud. Temuan penelitian ini akan membantu bisnis Indonesia lebih memahami pentingnya berinvestasi dalam aset tak berwujud dan aktivitas R&D. Mereka juga akan mendorong mereka untuk menjauh dari metode manajemen tradisional dan menuju pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis pengetahuan.

Studi ini akan berfokus pada aset tidak berwujud, aktivitas penelitian dan pengembangan (R&D), kinerja perusahaan, dan fluktuasi harga saham. Fokus pertama studi ini adalah pada dampak aset tak berwujud terhadap kinerja keuangan dalam bisnis. Sumber daya tak berwujud, seperti nama merek, lisensi, dan altruisme, sering kali sulit diukur dan dihargai, tetapi memiliki potensi luar biasa dalam memberikan insentif bagi organisasi. Oleh karena itu, penting untuk memahami cara aset ini memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan (Haryadi & Winarto, 2024).

Selanjutnya, penelitian ini akan meneliti dampak aktivitas R&D terhadap

kinerja perusahaan. Investasi dalam R&D sering dianggap sebagai kunci untuk inovasi dan pertumbuhan jangka panjang, namun hubungan antara pengeluaran R&D dan kinerja perusahaan tidak selalu linear atau langsung terlihat. Studi ini bertujuan untuk mengklarifikasi hubungan ini dan memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan investasi R&D mereka untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan (Andriyani & Chasanah, 2024).

Peneliti ini juga menganalisis bagaimana kinerja perusahaan mempengaruhi pergerakan harga saham. Harga saham sering dianggap sebagai indikator kesehatan dan prospek masa depan perusahaan. Dengan meneliti hubungan antara pergerakan harga saham dan kinerja perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pasar modal mengevaluasi dan merespons kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks aset tidak berwujud dan aktivitas R&D (Yuliyanti & Fadhila, 2023). Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu para manajer, investor, dan pembuat kebijakan memahami interaksi rumit antara aset tak berwujud, penelitian dan pengembangan, kinerja perusahaan, dan valuasi pasar.

Secara teoritis, penelitian ini berpotensi memperluas pemahaman kita tentang R&D dan manajemen aset tak berwujud secara signifikan. Studi ini menggabungkan hipotesis berbasis aset, hipotesis kemerosotan, dan hipotesis pasar produktif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa arti sumber daya yang sulit dipahami dan kegiatan Penelitian dan pengembangan bagi kinerja perusahaan dan nilai pasar. Konsekuensi dari studi ini seharusnya menjadi alasan untuk eksplorasi lebih lanjut dalam administrasi penting, akuntansi, dan keuangan perusahaan. Menurut Grimaldi dkk. (2017), temuan studi ini pada dasarnya dapat memberikan rekomendasi yang signifikan kepada bisnis terkait pengelolaan sumber daya yang sulit dipahami dan upaya R&D untuk lebih meningkatkan pelaksanaan dan harga diri pasar. Pengungkapan studi ini dapat membantu para pimpinan dalam meningkatkan penyebaran sumber daya untuk aset yang halus dan pekerjaan inovatif, serta dalam mengembangkan kerangka kerja yang lebih praktis untuk mengikis realitas perusahaan. Berdasarkan R&D dan manajemen aset tak berwujud perusahaan, investor dan analis keuangan juga dapat menggunakan temuan studi ini untuk menilai potensi investasi. Studi ini berpotensi memberi wawasan kepada para pengendali dan pembuat strategi tentang pengembangan strategi yang mendukung kemajuan masyarakat dan peningkatan pengelolaan sumber daya yang sulit dipahami (Hussain *et al.*, 2024).

Investigasi terdahulu telah mengamati apa arti sumber daya yang sulit dipahami bagi kinerja keuangan dan nilai pasar suatu perusahaan. Menurut temuan Soraya dan Syafruddin (2013), nilai pasar perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat secara signifikan oleh nilai aset tak berwujud. Sejalan dengan hal tersebut, Abadih dan Tsamrotul Masrifatill (2017) juga menemukan bahwa penyajian keuangan organisasi secara signifikan dipengaruhi oleh sumber daya tak berwujud. Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil yang dapat diandalkan mengenai dampak penelitian dan pengembangan terhadap kecakapan fungsional dan produktivitas perusahaan. Peningkatan pengeluaran R&D, menurut Novievi *et al.*

(2023) dan Dewiruna et al. (2020), menghasilkan peningkatan penjualan dan profitabilitas bagi bisnis. Ayaydn dan Karaaslan (2014) juga menemukan bahwa kekuatan penelitian dan pengembangan secara keseluruhan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Sebuah hipotesis mengenai hubungan antara harga saham dan kinerja perusahaan dapat dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan. Investor dapat dipengaruhi untuk meningkatkan harga saham oleh sinyal-sinyal tertentu dari perusahaan-perusahaan yang produktif, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis yang menurun. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Astiti (2016) dan Fitri dan Yahya (2016) yang menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Meskipun demikian, perlu diperhatikan bahwa hasil dari berbagai penelitian berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Richie Alessandro Piero dan Natsir (2023), terlepas dari seberapa baik kinerja suatu perusahaan, faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum dapat memengaruhi harga saham. Misalnya, biaya kredit yang berlebihan pada umumnya akan berdampak buruk pada biaya saham.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengambil filosofi kuantitatif dan emosional yang menyoroti asosiasi yang memiliki aset dasar yang rumit dan praktik kerja Inovatif yang tinggi dan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Untuk memeriksa secara menyeluruh bagaimana aset tidak berwujud dan aktivitas R&D memengaruhi kinerja konteks tertentu dan pergerakan harga saham, pendekatan ini dipilih. Titik fokus utama dari studi ini adalah pada dua puluh organisasi perakitan yang tercatat di BEI. Tinjauan tersebut, yang akan mencakup direktur R&D, pemimpin organisasi, dan pakar pertukaran keuangan, akan mencakup saksi kunci yang akan memberikan pengalaman komprehensif mengenai sumber daya yang sulit dipahami dari sistem dewan. Selain itu, tinjauan tersebut akan difokuskan pada kegiatan penelitian dan pengembangan serta dampaknya terhadap kinerja organisasi. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melakukan statistik deskriptif, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas data pada data penelitian. Selain itu, ia memeriksa uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Prosedur pengumpulan data akan melibatkan beberapa metode untuk memastikan komprehensivitas dan keakuratan informasi. *Internal and external meetings will be led by key resource individuals to better understand the organization's practices regarding intangible resources and research and development.* Dokumen internal perusahaan dan laporan tahunan juga akan dianalisis untuk mendapatkan data yang relevan (Eriksson & Kovalainen, 2008). Selain itu, perspektif yang lebih komprehensif tentang pengoperasian bisnis dan wawasan pasar akan diperoleh melalui persepsi dan analisis konten distribusi perusahaan dan berita terkait. (Bagus Aditya et al., 2023) Instrumen penting dalam studi ini adalah serangkaian wawancara semi-terorganisir yang diharapkan dapat mengumpulkan data subjektif yang luas. Pemeriksaan konten akan digunakan untuk mengenali subjek dan model yang sesuai dari berbagai sumber data. Untuk memastikan keaslian dan keteguhan pengungkapan, studi ini akan menerapkan prosedur triangulasi data, membedakan

dan mengakui informasi dari berbagai sumber dan metode variasi data. Pemahaman yang menyeluruh dan tepat tentang hubungan antara sumber daya yang sulit dipahami, aktivitas R&D, pelaksanaan organisasi, dan perkembangan biaya saham akan difasilitasi oleh strategi ini.

Berikut ini adalah ikhtisar 20 perusahaan yang tercatat di BEI yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Tabel 1. Perusahaan yang tercatat di BEI sebagai sampel penelitian

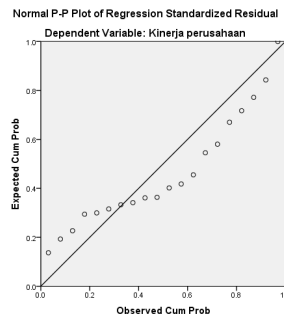
No.	Perusahaan yang Terdaftar di BEI
1.	PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)
2.	PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)
3.	PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)
4.	PT Krakatau Steel Tbk (KRAS)
5.	PT Beton Jaya Manunggal Tbk (BTON)
6.	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
7.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
8.	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)
9.	PT Astra International Tbk (ASII)
10.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)
11.	PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
12.	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
13.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
14.	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)
15.	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)
16.	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
17.	PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)
18.	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)
19.	PT Kimia Farma Tbk (KAEF)
20.	PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi variabel yang bertahan memiliki distribusi normal. Model dengan penyampaian informasi yang khas atau hampir khas merupakan model *relaps* yang baik. Untuk mengidentifikasi kewajaran informasi, Anda dapat melihat diagram kemungkinan. Model *relaps* memenuhi dugaan kewajaran dengan asumsi garis yang menggambarkan informasi sebenarnya akan mengikuti garis kemiringannya. Gambar 1 menunjukkan hasil uji normalitas data.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

Gambar tersebut menunjukkan bahwa fokus tersebar di seluruh segmen dan mengikuti garis teritorial. Hal ini menunjukkan bahwa model *backslide* memenuhi kecurigaan secara keseluruhan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi menentukan korelasi antara variabel independen. Dalam model *backslide* yang memungkinkan, seharusnya tidak ada hubungan antara elemen dependen. Tidak ada indikasi multikolinearitas jika VIF di bawah 10 dan nilai ketahanan lebih tinggi dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

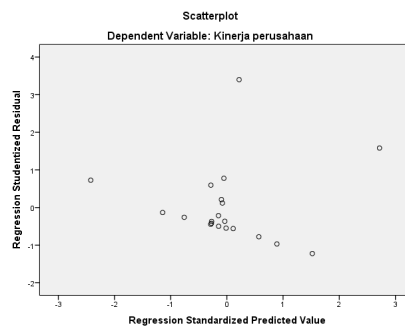
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intangible asset	1,000	1,000
	Aktivitas riset	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Nilai resistansi >0,1 dan 10 dapat dilihat dengan jelas dalam tabel, menunjukkan bahwa multikolinearitas tidak memiliki efek negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan antara residual persepsi yang berbeda dalam model *relaps*. Tingkat kepentingan di atas 5% tidak menunjukkan indikasi heteroskedastisitas. Gambar 2 menggambarkan hasil yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

Pada umumnya, tidak ada heteroskedastisitas dalam model *relaps* yang baik. Heteroskedastisitas model regresi dapat ditentukan menggunakan grafik *scatterplot*. Dengan asumsi ada model positif dalam diagram, hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara residual model regresi linier berganda pada periode *t* dan residual pada periode sebelumnya. Hasil uji autokorelasi disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 ^a	.135	.033	242.06999	1.636

a. Predictors: (Constant), Aktivitas riset, Intangible asset, Harga Saham

b. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Menurut data, tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW sebesar 1,636 berada antara -2 dan +2.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana implementasi organisasi, sumber daya yang sulit dipahami, dan proyek penelitian memengaruhi biaya stok. Data dari uji F studi ini dapat ditemukan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji F

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	273832.624	3	91277.541	1.664	.215 ^b
Residual	877898.804	16	54868.675		
Total	1151731.428	19			

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

b. Predictors: (Constant), Aktivitas riset, *Intangible asset*, Harga saham

Berdasarkan tabel tersebut, hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai F yang ditentukan (1,664) > 0,05, yang berarti bahwa faktor sumber daya yang sulit dipahami, kegiatan penelitian, dan biaya berbagi secara bersama-sama mempengaruhi pelaksanaan organisasi.

Uji T

Hasil uji t terdapat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji T Variabel Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2024

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	174.179	74.923		2.325	.034
Harga saham	-.042	.028	-.326	-1.468	.161
Intangible asset	.362	.256	.310	1.415	.176
Aktivitas riset	-.137	.104	-.291	-1.318	.206

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Apabila dilihat dari nilai signifikansi t hitung maka hasilnya > 0,05 sehingga hipotesis di tolak.

Hasil Wawancara

Tabel 6. Hasil Wawancara dan Analisis Dokumen

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Aspek	Temuan Utama
Strategi Pengelolaan Aset Tidak Berwujud	- Fokus pada pengembangan merek dan hak paten - Investasi berkelanjutan dalam R&D - Akuisisi teknologi baru
Tantangan dalam	- Keterbatasan sumber daya manusia berkualitas

- | | |
|----------------------|-------------------------|
| Aktivitas R&D | - Biaya yang tinggi |
| | - Ketidakpastian hasil |
| Faktor yang | - Kondisi ekonomi makro |
| Mempengaruhi Kinerja | - Persaingan industri |
| | - Regulasi pemerintah |

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menarik beberapa kesimpulan penting tentang dampak aset tak berwujud terhadap kinerja bisnis. Seperti yang ditunjukkan oleh laporan terbaru oleh Abadiyah dan Tsamrotul Masrifatill, sumber daya yang sulit dipahami jelas memengaruhi presentasi moneter suatu bisnis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Gamayuni, 2015) yang menunjukkan bahwa aset lancar berperan besar dalam meningkatkan nilai otoritatif dan meningkatkan kinerja keuangannya. Selain itu, penelitian yang berbasis di Hong Kong mengungkapkan bahwa presentasi keuangan organisasi mendapat manfaat dari spekulasi penelitian dan pengembangan serta persiapan kesepakatan, yang penting untuk sumber daya yang sulit dipahami.

Pengaruh Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Perusahaan

Dampak penelitian ini menunjukkan bahwa 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengelola sumber daya tak berwujud dengan cara yang sangat berbeda. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian Abadiyah et al. (2016) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan bisnis dipengaruhi oleh aset tak berwujud. Bagaimanapun, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja organisasi dan sumber daya tak berwujud tidak selalu langsung. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan aset tak berwujud yang tinggi tidak selalu berkorelasi langsung dengan peningkatan kinerja keuangan. Temuan ini meningkatkan cara kita menafsirkan kerumitan hubungan antara sumber daya tak berwujud dan kinerja perusahaan, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya, kelangsungan hidup manajemen sumber daya dan situasi ekonomi.

Dampak Aktivitas R&D terhadap Kinerja Perusahaan

Pemeriksaan hubungan antara konsumsi Riset dan pengembangan dan eksekusi perusahaan menunjukkan contoh yang tidak langsung. Hal ini sesuai dengan temuan Yang dan Chen (2012) yang menunjukkan bahwa Riset dan pengembangan secara tegas memengaruhi efisiensi dan komoditas perusahaan, namun dampaknya mungkin tidak langsung terlihat dalam waktu singkat. Temuan ini menegaskan bahwa spekulasi Riset dan pengembangan memiliki beberapa peluang untuk menciptakan efek positif pada eksekusi perusahaan, seperti yang diungkapkan oleh Brown et al. (2009). Hal ini juga menunjukkan pentingnya administrasi vital usaha Riset dan pengembangan untuk memperkuat efek positifnya pada kecakapan fungsional dan produktivitas jangka panjang.

Hubungan antara Kinerja Perusahaan dan Harga Saham

Berdasarkan hipotesis tanda yang diajukan oleh Adha dan Dewi (2016) dan Luhukay R et al. (2016), organisasi dengan produktivitas tinggi akan lebih sering memberikan sinyal positif kepada investor, yang dapat mendorong peningkatan

harga saham. Akan tetapi, seperti yang ditunjukkan oleh Erfiyanti (2019), hubungan antara kinerja organisasi dan harga saham tidak selalu 100% langsung. Faktor lain seperti kondisi ekonomi, opini investor, dan elemen makroekonomi juga dapat memengaruhi perkembangan harga saham.

Hubungan antara Kinerja Perusahaan dan Pergerakan Harga Saham

Hubungan antara pelaksanaan organisasi dan perubahan biaya saham aneuhnya rumit, seperti yang ditunjukkan oleh penemuan yang tepat. Ragab & Omran (2006) dan Elliott & Schaub (2006) menegaskan bahwa harga saham secara teoritis seharusnya mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Akan tetapi, temuan studi ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak selalu langsung atau linier. Dampak dari 20 perusahaan yang tercatat di BEI menunjukkan bahwa manajemen sumber daya imaterial, penelitian dan pengembangan, dan kinerja keuangan (ROA) berubah secara signifikan. Ini sejalan dengan apa yang ditemukan oleh penelitian Ferdaous & Rahman (2019): terlepas dari kenyataan bahwa EPS suatu perusahaan meningkat secara signifikan ketika memiliki aset tidak berwujud, kinerja pasar saham yang buruk mencegah perusahaan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penting untuk diingat bahwa fluktuasi nilai saham juga dapat dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro, opini pendukung keuangan, dan situasi ekonomi. Harga saham tidak selalu naik secara proporsional untuk bisnis yang menguntungkan karena hal ini.

Implikasi Manajerial dari Pengelolaan Aset Tidak Berwujud dan Aktivitas R&D

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi manajerial penting terkait pengelolaan aset tidak berwujud dan aktivitas R&D. Pertama, manajer perlu mengelola aset tak berwujud dari perspektif holistik karena memiliki banyak aset tak berwujud tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang baik. Pusat harus ditujukan untuk menciptakan dan menggunakan sumber daya tak berwujud secara sukses untuk memberikan insentif bagi organisasi. Kedua, meskipun usaha Penelitian dan pengembangan penting untuk kemajuan dan keseriusan jangka panjang, para manajer harus berhati-hati dalam menangani alokasi aset untuk Penelitian dan pengembangan, karena pengeluaran Penelitian dan pengembangan yang tinggi umumnya tidak berhubungan dengan kinerja keuangan yang lebih baik untuk sementara waktu. Ketiga, mengingat pentingnya aset tidak berwujud dalam menciptakan nilai perusahaan, manajer perlu mengembangkan metode yang lebih baik untuk mengukur dan melaporkan aset tidak berwujud. Keempat, manajer harus mempertahankan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, menyadari bahwa investasi dalam aset tidak berwujud dan R&D mungkin tidak menghasilkan hasil yang segera terlihat. Terakhir, pengembangan kapabilitas organisasi yang berkelanjutan, terutama dalam hal modal manusia dan modal relasional, sangat penting. Dengan mempertimbangkan implikasi manajerial ini, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan aset tidak berwujud dan aktivitas R&D yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan potensi penciptaan nilai jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada kegiatan yang terkait dengan penelitian dan pengembangan, aset tidak berwujud, dan fluktuasi harga saham. Analisis menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara rumit oleh aktivitas R&D dan aset tak berwujud. Meskipun secara keseluruhan keduanya dapat meningkatkan nilai dan keseriusan perusahaan, hubungan ini tidak selalu lurus. Kinerja keuangan jangka pendek tidak selalu terkait dengan investasi dalam R&D dan aset tak berwujud. Hal ini menunjukkan makna organisasi kunci dan praktis dari aset yang licin dan aktivitas kerja inovatif untuk meningkatkan dampaknya pada pelaksanaan asosiasi. Studi ini menemukan bahwa hubungan antara dampak pelaksanaan perusahaan dan perubahan biaya saham tidak selalu langsung atau sesuai. Peningkatan nilai saham juga pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keadaan moneter, opini pendukung keuangan, dan keadaan ekonomi makro. Temuan ini menekankan betapa sulitnya untuk memeriksa dampak pelaksanaan perusahaan terhadap harga diri pasar, terutama untuk bisnis dengan konsentrasi sumber daya yang sulit dipahami yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, & Tsamrotul Masrifatill. (2017). Analisis Aset Tidak Berwujud dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal*.
- Adha, C., & Dewi, F. R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan-Perusahaan Produsen Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.29244/jmo.v5i1.12117>
- Andriyani, K., & Chasanah, F. (2024). Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Indonesia. *JIEF – Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1).
- Astiti, N. P. Y. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati*, 6(2).
- Ayaydin, H., & Karaaslan, İ. (2014). THE EFFECT OF RESEARCH AND DEVELOPMENT INVESTMENT ON FIRMS' FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM MANUFACTURING FIRMS IN TURKEY. *Bilgi Ekonomisi ve Yönetimi Dergisi*, 9(1), 23–39. <https://dergipark.org.tr/en/pub/beyder/issue/3470/47199>
- Bagus Aditya, A., Nuryati, T., Rossa, E., Puspaningtyas Faeni, D., & Manrejo, S. (2023). Pengaruh Intangible Asset dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Transfer Pricing sebagai Variabel Moderasi The Effect of Intangible Assets and Profitability on Tax Avoidance with Transfer Pricing as a Moderating Variable. *SINOMIKA JOURNAL | VOLUME*, 2(4).
- BROWN, J. R., FAZZARI, S. M., & PETERSEN, B. C. (2009). Financing Innovation and

Growth: Cash Flow, External Equity, and the 1990s R&D Boom. *The Journal of Finance*, 64(1), 151–185. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2008.01431.x>

- Dewiruna, I., Subroto, B., & Subekti, I. (2020). The Effect of R&D intensity, intellectual capital and managerial ability on firm's performance with political connection as a moderating variable. *The Indonesian Accounting Review*, 10(1), 13–24. <https://doi.org/10.14414/tiar.v10i1.1909>
- Elliott, W. B., & Schaub, M. (2006). Long-Term Performance Of Foreign Food And Beverage Equities Traded On The New York Stock Exchange: A Look At Investment Opportunities. *International Business & Economics Research Journal*, 5(3).
- Erfiyanti, D. (2019). ANALISIS PENGARUH ASET TIDAK BERWUJUD, KINERJAKEUANGAN, DAN LAPORAN YANG BERKESINAMBUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Eriksson, P., & Kovalainen, A. (2008). *Qualitative Methods in Business Research*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9780857028044>
- Faransahada, G. F., & Wulandari, I. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Aset Tidak Berwujud terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1026–1039. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.226>
- Ferdaous, J., & Rahman, M. M. (2019). The effects of intangible assets on firm performance. *American Journal of Business*, 34(3/4), 148–168. <https://doi.org/10.1108/AJB-11-2018-0065>
- Fitri, S. A., & Yahya, Y. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan food and beverages di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(4).
- Gamayuni, R. R. (2015). The Effect Of Intangible Asset, Financial Performance And Financial Policies On The Firm Value. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4, 202–212.
- Grimaldi, M., Corvello, V., De Mauro, A., & Scarmozzino, E. (2017). A systematic literature review on intangible assets and open innovation. *Knowledge Management Research & Practice*, 15(1), 90–100. <https://doi.org/10.1057/s41275-016-0041-7>
- Haryadi, R., & Winarto, J. (2024). Faktor-faktor yang memengaruhi harga saham sektor consumer non-cyclicals. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 23(2), 153–162. <https://doi.org/10.28932/jmm.v23i2.7902>
- Hussain, A., Ahmad, S. A., Mia, S., Ahmed, F., & Prommee, P. (2024). Relationship between business information, business networking, access to finance and

financial performance of social enterprises: Perspective of resource-based view and signalling theory. *Cogent Business & Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2285062>

- Junaidi, M. J., & Salim, S. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan di Moderasi Pendapatan*. www.who.int
- Luh, N., Dewi, R., Novitasari, G., Saitri, P. W., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2024). Pengaruh Intangible Asset, Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(1).
- Luhukay R, Mangantar M, & Baramuli D. (2016). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3).
- Meifari, V. (2023). PENGARUH INTANGIBLE ASSET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3).
- Mohammed, Z. O., & Ani, M. K. Al. (2020). The effect of intangible assets, financial performance and financial policies on the firm value: Evidence from omani industrial sector. *Contemporary Economics*, 14(3), 379–391.
<https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.411>
- Naja, S., Erviva Fariantin, H., Nyoman Yuliati, N., & Prathama Baiq Desthania. (2021). PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD DAN BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 4.
- Novićević Čečević, B., Milenović, J., & Rađenović, T. (2023). IMPACT OF INVESTMENT IN RESEARCH AND DEVELOPMENT ACTIVITIES ON THE PROFITABILITY OF PHARMACEUTICAL COMPANIES. *Annals of Spiru Haret University. Economic Series*, 23(1). <https://doi.org/10.26458/2315>
- Ragab, A. A., & Omran, M. M. (2006). Accounting information, value relevance, and investors' behavior in the Egyptian equity market. *Review of Accounting and Finance*, 5(3), 279–297. <https://doi.org/10.1108/14757700610686444>
- Richie Alessandro Piero, & Natsir, K. (2023). A Study On Internal And External Factors Influencing Manufacturing Company Share Price. *Jurnal Manajemen*, 27(3), 594–611. <https://doi.org/10.24912/jm.v27i3.1357>
- Soraya, L., & Syafruddin, M. (2013). PENGARUH NILAI ASET TIDAK BERWUJUD DAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PASAR PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010). *Diponegoro Journal of Accounting*, 241–249.
- Yang, C.-H., & Chen, Y.-H. (2012). R&D, productivity, and exports: Plant-level evidence from Indonesia. *Economic Modelling*, 29(2), 208–216.

<https://doi.org/10.1016/j.econmod.2011.09.006>

Yuliyanti, E., & Fadhila, Z. (2023). Peningkatan firm value melalui research and development dan intangible asset yang dimediasi oleh firm size. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3).